



1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan merupakan bisnis yang memiliki prospek menjanjikan. Hal ini karena komoditas peternakan menjadi salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya. Salah satu komoditi peternakan yang ada di Indonesia adalah peternakan kambing perah. Kambing perah adalah kambing yang dipelihara untuk dimanfaatkan susunya sebagai bahan pangan. Produksi susu yang tinggi menjadi tujuan utama dari usaha peternakan kambing perah. Susu kambing memiliki kandungan protein yang tinggi. Menurut penelitian Astuti *et al.* (2017), kandungan protein pada susu kambing yaitu 3.01%.

Induk kambing perah adalah kambing yang dipelihara untuk menghasilkan keturunan dan susu. Oleh karena itu pemeliharaan induk menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam pemeliharaan kambing perah. Untuk dapat menghasilkan induk dengan performa yang baik, maka manajemen pemeliharaan dalam suatu peternakan juga harus baik agar suatu peternakan dapat berjalan dengan lancar.

Lurisa Farm merupakan peternakan rakyat yang bergerak dibidang kambing perah dan kontes yang sudah terdapat di terbesarnya pada penjualan bibit kambing kontes.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

1.2 Tujuan

Tujuan kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) adalah untuk mengetahui dan dapat melakukan kegiatan dalam sebuah peternakan berskala usaha seperti dapat melakukan manajemen induk, tata cara dan pelaksanaan pemerahan induk dalam peternakan, pemberian pakan induk dan penanganan induk ketika kawin dan beranak.

2 METODE

2.1 Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di Peternakan Kambing Lurisa Farm yang bertempat di Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 12 minggu terhitung sejak tanggal 4 Februari 2019 sampai dengan 26 April 2019.

2.2 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan pada kegiatan praktik kerja lapangan (PKL) adalah praktik secara langsung sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, melakukan rutinitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan, dan mengumpulkan data serta menyusun data-data yang didapat untuk pembuatan laporan.